BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hipotesis 1a ditolak karena *external pressure* yang didapatkan perusahaan dari kreditur tidak terlalu memberi tekanan atas pinjaman yang perusahaan lakukan.
- b. H1b diterima karena tingginya *financial targets* yang diperoleh manajemen perusahaan cenderung meningkatkan keinginan manajemen perusahaan untuk melakukan kecurangan pada laporan.
- c. Hipotesis 2 juga ditolak karena pengawasan komisaris independen dianggap tidak begitu mempengaruhi besar kecilnya peluang manajemen perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan.
- d. H3 ditolak karena pergantian auditor yang dilakukan tidak cenderung mendorong perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah :

- a. Hanya satu pengukuran yang digunakan pada proksi *ineffective monitoring* pada variabel peluang yang diteliti menjadi variabel independen
- b. Obyek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah banyak diteliti

5.3 Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik ini, antara lain :

- a. Dapat ditambahkan proksi lain pada variabel peluang. Proksi *ineffective monitoring* dapat diukur dengan jumlah komite audit independen.

- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan obyek penelitian pada bidang usaha diluar perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljana, B. T., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh profitabilitas struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-15.
- Aprilia, Cicilia, O., dan Sergius, R. P. (2015). The effectiveness of fraud triangle on detecting fraudulent financial statement: Using beneish model and the case of special companies. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 786-800.
- Ardiyani, S., dan Utaminingsih, N. S. (2015). Analisis determinan financial statement melalui pendekatan fraud triangle. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2015). *Auditing and Assurance Service* (edisi ke-16). London: Pearson Education Inc.
- _____. (2016). *Auditing dan Jasa Assurance* (edisi ke-15). Indonesia: Penerbit Erlangga.
- Christy, I. M., Sugito, dan Hoyyi, A. (2015). Penerapan formula beneish m-score dan analisis diskriminan linier untuk klasifikasi perusahaan manipulator dan non-manipulator. *Jurnal Gaussian*, 4(2), 287-293.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program SPSS*, edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan No. 1*.
- _____. (2018). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*.
- Jensen, M. C., dan Meckling W. H. (1976). Theory of the firm: Manajerial behaviour, agency cost, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan /POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi*.
- Rahmah, N. A., dan Sembiring, F. M. (2014). Suatu tinjauan teori keagenan: Asimetri informasi dalam praktek manajemen laba. *Proceedings SNEB*.

- Reskino, dan Anshori, M. F. (2016). Model pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud triangle. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 7(2), 156-323.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2008). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS no. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*, 9(2), 199-225.
- Tiffani, L., dan Marfuah. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan dalam laporan keuangan “Menguji teori fraud triangle”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 78-88.
- Wahyuni, dan Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud triangle sebagai pendeteksian kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XXI(1), 47-61.
- Widarti. (2015). Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 230-244.